

**IDENTIFIKASI ADOPTER DALAM INOVASI SISTEM
JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH:



**ZIA ULHAQ SAMIRO
NIM. 1810273005**

**Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, S.Pt. M.Si
Pembimbing II: Yuerlita, S.Si. M.Si. Ph.D.**

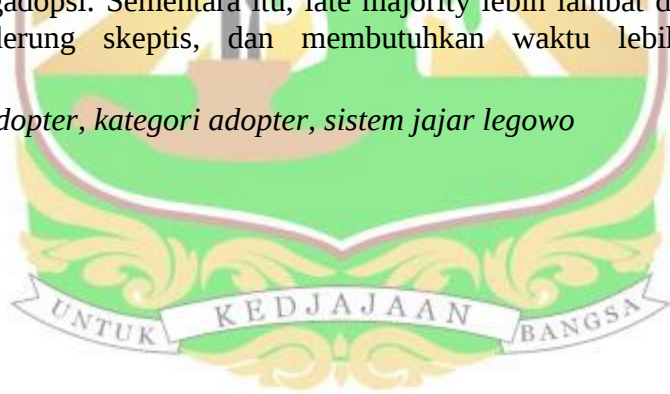
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

IDENTIFIKASI ADOPTER DALAM INOVASI SISTEM JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

ABSTRAK

Sistem jajar legowo merupakan metode inovatif dalam budidaya padi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi penggunaan lahan pertanian. Adopsi teknologi pertanian ini tidak merata di kalangan petani, sehingga penting untuk memahami karakteristik adopter guna meningkatkan efektivitas penyuluhan dan implementasi inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori adopter dalam inovasi sistem jajar legowo di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner dengan metode purposive yang disebarakan kepada 32 petani yang menerapkan sistem tanam jajar legowo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani terbagi dalam tiga kategori adopter, yaitu early adopter (62,5%), early majority (12,5%), dan late majority (25%). Early adopter cepat menerima inovasi, memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, serta aktif mencari informasi. Early majority lebih berhati-hati dan menunggu bukti nyata sebelum mengadopsi. Sementara itu, late majority lebih lambat dalam menerima inovasi, cenderung skeptis, dan membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi.

Kata kunci: *adopter, kategori adopter, sistem jajar legowo*



IDENTIFICATION OF ADOPTERS IN THE JAJAR LEGOWO SYSTEM INNOVATION IN LUBUK KILANGAN DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

The jajar legowo system is an innovative method in rice cultivation that aims to increase productivity and efficient use of agricultural land. Adoption of this agricultural technology is uneven among farmers, so it is important to understand adopter characteristics to improve the effectiveness of extension and innovation implementation. This study aimed to identify the category of adopters in the jajar legowo system innovation in Lubuk Kilangan Sub-district, Padang City. The research method used was descriptive qualitative method with survey approach. Data were collected through interviews and questionnaires with a purposive method distributed to 32 farmers who apply the jajar legowo planting system. The results showed that farmers were divided into three categories of adopters, namely early adopters (62.5%), early majority (12.5%), and late majority (25%). Early adopters are quick to accept innovations, have higher education levels, and actively seek information. Early majority are more cautious and wait for real evidence before adopting. Meanwhile, late majority are slower in accepting innovations, tend to be skeptical, and take longer to adapt.

Keywords: adopters, adopter category, jajar legowo system

